

# STRATEGI BELAJAR MAHASISWA STABN SRIWIJAYA DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Sri Wahyuni

STABN Sriwijaya Tangerang  
sriwahyuni.hm234@gmail.com

## *Abstract*

The problems studied in this study were caused by the existence of an online learning system as a result of COVID-19. The online learning system, which was quite sudden, made it difficult for Sriwijaya STABN students to participate in learning so that they were required to have new learning strategies that would be appropriate. This study aims to determine the learning strategies used by Sriwijaya STABN students during the COVID-19 pandemic. This research is a qualitative descriptive study. Sources of data in this study were students of STABN Sriwijaya semester 3 and 5. Data collection techniques by means of interviews and documentation. The validity of the data uses credibility criteria which include the extension of observations, persistence of observations, and triangulation. The results of this study indicate that there are 3 ways that Sriwijaya STABN students use in choosing learning strategies during the COVID-19 pandemic, namely by adjusting, considering environmental conditions, and motivation. The learning strategies used by STABN Sriwijaya students are in the form of reading, writing, searching, asking, repeating, watching and listening, following wishes or intentions, providing study equipment, studying at night and in the morning, and cheating.

**Keywords:** Learning Strategies, Students, COVID-19 Pandemic.

## **Pendahuluan**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang fundamental sebagai proses untuk mencapai suatu tujuan. Secara umum belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Menurut Begge (1982:1-2), belajar adalah suatu perubahan yang berlangsung dalam kehidupan individu sebagai upaya perubahan dalam pandangan, sikap, pemahaman atau motivasi dan bahkan kombinasi dari semuanya. Belajar selalu menunjukkan perubahan sistematis dalam tingkah laku yang terjadi sebagai konsekuensi pengalaman dalam situasi khusus.

Umumnya kegiatan belajar dilakukan oleh peserta didik secara tatap muka disekolah bersama dampingan dan bimbingan guru yang berfungsi sebagai pengarah serta petunjuk dalam proses belajar. Belajar juga dapat dilakukan secara mandiri ketika peserta didik sedang berada di luar jam sekolah, seperti belajar dirumah, mengerjakan tugas, mencari materi sebagai tambahan referensi belajar, dan lain sebagainya. Kegiatan belajar yang

dilakukan secara tatap muka bersama dampingan pihak guru biasanya berjalan lebih terarah dan sistematis, hal ini dikarenakan adanya bimbingan serta arahan sehingga membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan tujuan dari belajar itu sendiri pun semakin efektif untuk dicapai oleh peserta didik.

Di samping memerlukan dampingan pihak guru, dalam proses belajarnya peserta didik juga biasanya menggunakan strategi belajar. Strategi belajar itu sendiri merupakan suatu trik atau langkah-langkah yang digunakan oleh peserta didik sebagai jembatan untuk mempermudah proses pemahaman materi dan untuk mempermudah dalam pencapaian dari tujuan belajar itu sendiri. Menurut Oxford (dalam Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari 2018:101) mendefinisikan bahwa strategi belajar adalah sebagai tingkah laku yang dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran berhasil, terarah, dan menyenangkan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan serta mempengaruhi apa yang dipelajari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi belajar memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.

Namun di tengah aktivitas belajar, pada akhir Desember 2019 muncul Corona Virus Disease atau COVID-19 di mana virus ini menyerang sistem pernafasan manusia dan dapat menyebabkan kematian sebagai dampak terfatahnya. Kemunculan COVID 19 yang bersifat pandemi ini bermula dari Kota Wuhan-Cina, menyebabkan banyak negara harus melaksanakan sistem lockdown sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran COVID-19, termasuk di Indonesia. Terhentinya sementara aktivitas manusia selama lockdown berdampak pada banyak sector kegiatan, termasuk kegiatan ajar-mengajar yang harus dilaksanakan secara online. Pemberlakuan pembelajaran secara online ini dimaksudkan untuk mengurangi mobilitas manusia sehingga penyebaran COVID-19 dapat ditekan.

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten, sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia juga turut terdampak dalam pandemi COVID-19 ini. Tercatat semenjak hari Senin 16 Maret 2020, STABN Sriwijaya telah menerapkan sistem pembelajaran online. Di terapkannya sistem pembelajaran online ini ternyata kurang berjalan dengan maksimal. Hal ini disebabkan karena mahasiswa STABN Sriwijaya belum siap dan belum terbiasa untuk melakukan pembelajaran tanpa tatap muka dan hanya berpaku pada layar handphone atau komputer. Di samping itu mahasiswa juga belum memiliki persiapan yang cukup untuk menghadapi sistem pembelajaran online yang terbilang cukup mendadak.

Kendala-kendala yang dialami mahasiswa selama menghadapi sistem pembelajaran online di STABN Sriwijaya inilah yang menjadi ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Hal ini karena didukung oleh tuntutan bagi mahasiswa STABN Sriwijaya yang harus mengikuti pembelajaran online untuk mendukung proses pencegahan penyebaran COVID-19, namun di sisi lain para mahasiswa belum memiliki

persiapan yang matang dan masih sulit untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran online. Adanya sistem pembelajaran online juga membuat para mahasiswa harus lebih extra belajar karena terbatasnya pengawasan dan dampingan dari pihak pengajar, sehingga mahasiswa diharuskan untuk lebih aktif dalam melaksanakan belajar mandiri. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa STABN Sriwijaya inilah yang menjadikan mahasiswa STABN Sriwijaya harus menemukan strategi belajar baru yang sekiranya relevan dengan situasi dan kondisi pembelajaran online, sehingga membantu para mahasiswa untuk bisa menerima materi pembelajaran dari pihak dosen dan dapat mencapai tujuan belajarnya. Untuk itulah penelitian dilakukan dengan maksud untuk mengetahui strategi-strategi belajar yang digunakan oleh mahasiswa STABN Sriwijaya dalam masa pandemic COVID-19.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui dengan menjelaskan serta menguraikan strategi belajar mahasiswa STABN Sriwijaya dalam masa pandemi COVID-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini yaitu mahasiswa STABN Sriwijaya semester 3 dan 5. Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi (antar waktu, antar metode, dan antar sumber), perpanjangan waktu penelitian, bahan referensi, dan member check. Analisis data menggunakan analisis versi Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilakukan selama lima bulan dari bulan Agustus 2020 sampai Desember 2020, dimana penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Tahap perencanaan berupa penyusunan proposal hingga seminar pada akhir bulan Agustus. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan setelah perbaikan proposal penelitian hingga selesai pengambilan data sekitar dua bulan dari bulan Agustus 2020 sampai September 2020. Dilanjutkan tahap pengolahan data hingga penyusunan laporan dan seminar hasil penelitian dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2020. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten, di mana terdapat mahasiswa yang berada di lingkungan asrama STABN Sriwijaya Tangerang Banten sebagai subjek penelitian.

## Pembahasan

### 1. *Cara Mahasiswa STABN Sriwijaya Memilih Strategi Belajar dalam Masa Pandemi COVID-19*

Cara mahasiswa STABN Sriwijaya dalam memilih strategi belajar di masa pandemi COVID-19 berkaitan dengan taktik, tips dan langkah-langkah mahasiswa dalam menemukan strategi belajar baru dimasa pandemi COVID-

19. Terdapat 3 cara yang dilakukan mahasiswa STABN Sriwijaya dalam memilih strategi belajarnya, yaitu:

a. Menyesuaikan dengan diri sendiri

Cara memilih strategi belajar yang diterapkan dalam hal menyesuaikan dengan diri sendiri berkenaan dengan pemilihan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik atau kepribadian diri mahasiswa. Di samping itu cara memilih strategi belajar dengan cara menyesuaikan dengan diri sendiri juga memperhatikan aspek tingkat kenyamanan mahasiswa. Aspek kenyamanan dalam memilih strategi belajar menjadi hal yang cukup penting bagi mahasiswa dikarenakan aspek kenyamanan ini akan membuat mahasiswa merasa senang dan bebas dari tekanan dalam melaksanakan belajar sehingga tujuan dari belajar itu sendiri dapat dicapai dengan mudah.

b. Mempertimbangkan kondisi lingkungan

Cara memilih strategi yang diterapkan dalam hal mempertimbangkan kondisi lingkungan berkenaan dengan penyesuaian diri terhadap lingkungannya ketika memilih strategi belajar. Dalam hal ini mahasiswa tidak hanya memperhatikan aspek kenyamanan diri dalam memilih strategi belajarnya, namun juga menimbang-nimbang apakah strategi belajar yang dipilihnya sesuai dengan kondisi lingkungannya.

c. Motivasi

Motivasi berkenaan dengan dorongan semangat dari dalam diri mahasiswa dalam upaya mencari strategi belajar belajar dimasa pandemi COVID-19. Dalam hal ini mahasiswa mencoba segala jenis strategi belajar yang ada sampai mahasiswa menemukan strategi belajar yang dikehendaknya.

2. *Strategi Belajar yang Digunakan Mahasiswa STABN Sriwijaya dalam Masa Pandemi COVID-19*

Strategi belajar yang digunakan di masa pandemi berkaitan dengan trik, taktik, ataupun cara yang digunakan oleh mahasiswa STABN Sriwijaya dalam melaksanakan belajar di masa pandemi COVID-19. Terdapat 10 kelompok strategi belajar yang digunakan mahasiswa STABN Sriwijaya dalam masa pandemi COVID-19. 10 strategi belajar tersebut yaitu:

a. Membaca

Strategi belajar mahasiswa STABN Sriwijaya dengan cara membaca dilakukan dengan aktivitas berupa membaca materi perkuliahan yang terdapat pada WhatsApp, membaca catatan, dan membaca artikel di internet. Kegiatan membaca ini dilakukan mahasiswa secara sekilas ataupun secara berulang-ulang setelah jam perkuliahan selesai dan juga sebagai bentuk persiapan untuk ujian. Tujuan mahasiswa melakukan kegiatan belajar dengan strategi membaca ini yakni untuk mengulas kembali materi perkuliahan yang telah disampaikan oleh dosen.

b. Menulis

Strategi belajar mahasiswa STABN Sriwijaya dengan cara menulis dilakukan dengan aktivitas berupa menulis ulang materi dari google classroom. Di samping itu sebagai bentuk persiapan ujian, mahasiswa juga melakukan strategi belajar dengan membuat rangkuman, ringkasan, dan mindmapping.

c. Mencari

Mencari dalam hal ini maksudnya yakni mencari materi yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Di masa pembelajaran online ini, mahasiswa cenderung memanfaatkan platform search engine untuk mencari materi perkuliahan, seperti mencari artikel di google dan youtube, mengunduh aplikasi, dan mencari buku elektronik. Alasan mahasiswa mencari materi perkuliahan di internet, yakni karena adanya rasa kurang puas terhadap materi yang diperoleh melalui pembelajaran online sehingga mahasiswa berinisiatif untuk mencari materi tambahan sebagai referensi.

d. Bertanya

Dimasa pembelajaran online ini, materi yang tersampaikan dari dosen cenderung kurang terserap oleh mahasiswa sehingga mahasiswa sering merasa bingung atas materi yang sedang dipelajarinya. Untuk mengatasi rasa bingungnya, mahasiswa biasanya bertanya kepada teman sekelas, namun jika jawaban yang didapatnya kurang memuaskan maka mahasiswa kan berlanjut bertanya kepada dosen yang bersangkutan.

e. Mengulang

Strategi belajar dengan cara mengulang ini umumnya dilakukan oleh mahasiswa STABN Sriwijaya ketika akan menghadapi ujian. strategi belajar dengan cara mengulang ini dilakukan dengan aktivitas berupa menghafal sebelum ulangan, mengingat-mengingat materi, serta mengingat dan mengulang penjelasan dosen. Kegiatan menghafal materi oleh mahasiswa biasanya dilakukan satu minggu sebelum ujian, namun terdapat juga mahasiswa yang melakukan kegiatan menghafal satu hari sebelum ujian.

f. Menonton dan mendengarkan

Dalam melakukan kegiatan belajarnya, mahasiswa STABN Sriwijaya terbiasa ditunjang dengan menonton video-video di youtube, di samping itu mahasiswa juga terbiasa belajar sembari mendengarkan musik. Alasan mahasiswa melakukan kegiatan belajar dengan cara menonton video dan mendengarkan musik dikarenakan cara belajar ini di anggap menarik, mudah untuk dipahami, dan tidak membosankan. Dengan mendengarkan musik pikiran juga menjadi lebih rileks, sehingga mahasiswa bisa menikmati lagu yang diputar sekaligus memahami materi perkuliahan yang dipelajari dengan rasa senang dan santai.

g. Mengikuti kemauan atau niat

Dalam hal ini mahasiswa akan belajar jika muncul kemauan atau niat dalam diri mahasiswa. Jika tidak muncul kemauan untuk belajar, mahasiswa tidak akan memaksakan dirinya untuk belajar dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain. Hal ini dilakukan mahasiswa karena mahasiswa hanya ingin belajar tanpa adanya tekanan dan keharusan, sehingga mahasiswa hanya akan belajar jika niat dalam dirinya telah muncul. Mahasiswa juga melakukan belajar dengan posisi yang santai dan membuat mereka nyaman seperti dengan posisi rebahan atau dengan posisi tiduran dikasur.

h. Menyediakan perlengkapan belajar

Perlengkapan belajar yang dibuat oleh mahasiswa STABN Sriwijaya yakni berupa membuat catatan target belajar, target capaian belajar, dan membuat jadwal belajar. Perlengkapan belajar ini dibuat mahasiswa dengan maksud untuk memotivasi mahasiswa agar selalu disiplin dalam belajar.

i. Belajar pada malam dan pagi hari

Mahasiswa STABN Sriwijaya terbiasa melakukan kegiatan belajar pada waktu malam hari yang dimulai dari pukul 7 hingga 9 atau 10 malam. Di samping itu terdapat juga mahasiswa yang belajar pada waktu tengah malam atau pagi hari. Alasan mahasiswa melaksanakan kegiatan belajarnya di malam atau pagi hari yakni dikarenakan situasi yang sepi dan sejuk sehingga mempermudah mahasiswa dalam konsentrasi dan pemahaman materi yang dipelajari.

j. Mencontek.

Strategi belajar dengan cara mencontek dilakukan mahasiswa STABN Sriwijaya dilakukan pada saat menghadapi ujian. Strategi mencontek dilakukan mahasiswa karena ujian yang dilaksanakan secara online dirasa kurang menegangkan sehingga membuat mahasiswa lebih leluasa dalam menjawab soal ujian. Mahasiswa biasanya menjawab pertanyaan-pertanyaan ujian dengan cara mencari jawaban di internet dan membuka aplikasi brainly untuk memudahkan mereka dalam mendapatkan jawaban. Disamping itu, terdapat juga mahasiswa yang secara sengaja tidak menghafalkan materi saat ujian karena ujian yang mereka tempuh ujian online sehingga membuat mahasiswa merasa sia-sia jika belajar.

## Penutup

Terdapat 3 cara yang digunakan Mahasiswa STABN Sriwijaya dalam memilih strategi belajar di masa pandemi COVID-19, yaitu dengan cara menyesuaikan dengan diri sendiri, mempertimbangkan kondisi lingkungan, dan motivasi. Adapun strategi belajar yang digunakan mahasiswa STABN Sriwijaya di masa pandemi COVID-19 terdiri dari 10 strategi, yaitu 1) membaca, 2) menulis, 3) mencari, 4) bertanya, 5) mengulang, 6) menonton dan mendengarkan, 7) mengikuti kemauan atau niat, 8) menyediakan

perlengkapan belajar, 9) belajar pada malam dan pagi hari, serta 10) mencontek.

## Daftar Referensi

- Ainurahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Begge. 2013 “Teori Belajar dan Pembelajaran”: (online), (<https://www.uin-malang.ac.id/r/131101/teori-belajar-dan-pembelajaran.html>, diakses 01 Mei 2019).
- Dimas, Christandi (ed). 2020. “Sorotan: Dampak Corona ke Dunia Pendidikan”(online).(<https://www.kompas.tv/article/74608/sorotan-dampak-corona-ke-dunia-pendidikan>, diakses 01 Mei 2020).
- Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari. 2018. Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Jurnal PBSI, Vol.1. No.2: 108-113*. <https://intens.news/corona-makin-eksis-dunia-pendidikan-bermetamorfosis/>
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ningsih, Rita dan Afratun Nurrahmah. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formulatif, Vol.6. No.1:73-84*.
- Nugraheni, Endang dan Nurmala Pangaribuan. 2006. Gaya Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa Jarak Jauh: Kasus di Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol.7. No.01: 68-82*.
- Pane, Aprida dan Muhamad Darwis Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol.03. No.2: 333-352*.
- Pribadi, Uji. 2016. “Strategi Belajar Peserta Didik Berprestasi di Kelas Atas MI Maarif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” (Tesis). Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.